



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

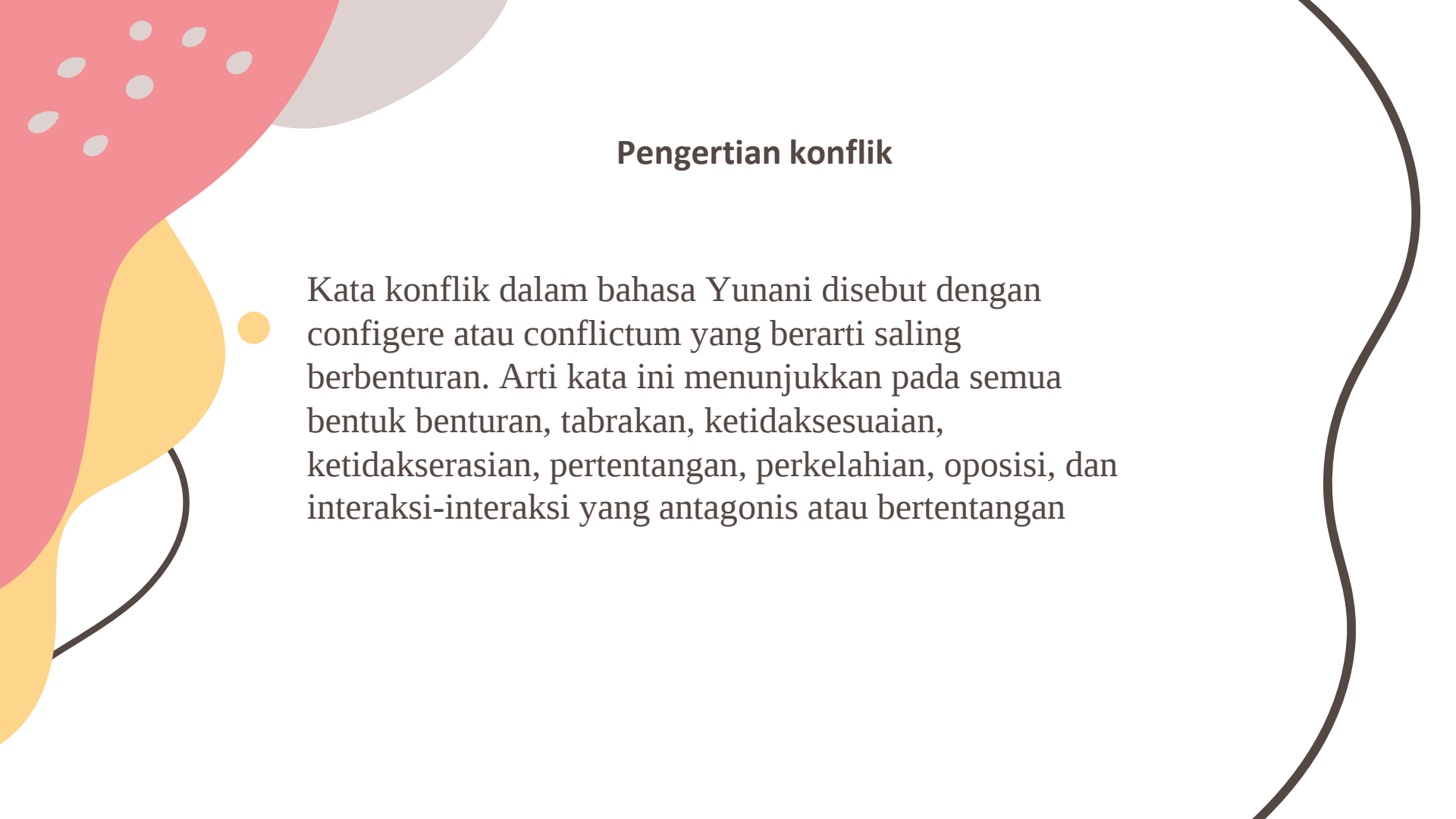
Manajemen Konflik

Dalam Perspektif Islam

Assoc. Prof. Dr. Abdul Karim, M.Pd.I

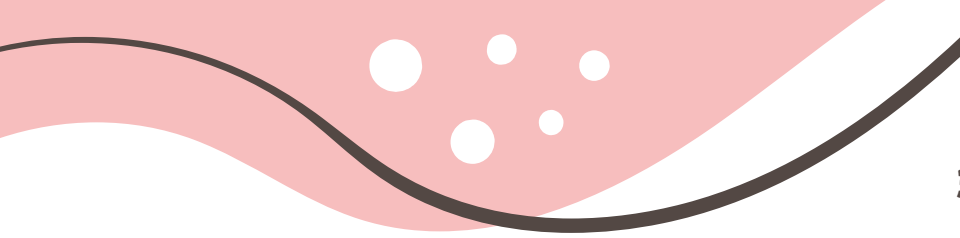
Farida, M.Si., Ak. CA.

Tim PDK Unimma-UMC



Pengertian konflik

- Kata konflik dalam bahasa Yunani disebut dengan configere atau conflictum yang berarti saling berbenturan. Arti kata ini menunjukkan pada semua bentuk benturan, tabrakan, ketidaksesuaian, ketidakserasian, pertentangan, perkelahian, oposisi, dan interaksi-interaksi yang antagonis atau bertentangan



3 Komponen Konflik:

1. Interest (kepentingan), yakni sesuatu yang memotivasi orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi ini tidak hanya dari bagian keinginan pribadi seseorang, tetapi juga dari peran dan statusnya.
 2. Emotion (emosi), yang sering diwujudkan melalui perasaan yang menyertai sebagian besar interaksi manusia seperti marah, kebencian, takut, dan penolakan.
 3. Values (nilai), yakni komponen konflik yang paling susah dipecahkan karena nilai itu merupakan hal yang tidak bisa diraba dan dinyatakan secara nyata. Nilai berada pada kedalaman akar pemikiran dan perasaan tentang benar dan salah, baik dan buruk yang mengarahkan dan memelihara perilaku manusia.
- 

Macam–Macam Konflik

1

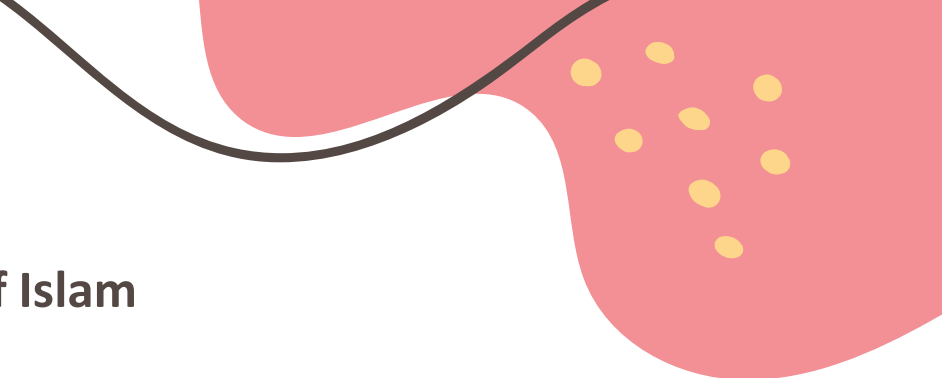
Konflik berdasarkan
dari berbagai macam
perspektif

- a. Konflik dalam diri individu
- b. Konflik antar individu dalam organisasi yang sama
- c. Konflik antara individu dan kelompok
- d. Konflik antar kelompok dalam organisasi
- e. Konflik antar organisasi,

2

Konflik berdasarkan
jenis peristiwa dan proses

- a. Konflik biasa,
- b. Konflik luar biasa,
- c. Konflik zero-sum (game),
- d. Konflik merusak
- e. Konflik yang dapat dipecahkan



Manajemen Konflik dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, konflik bukanlah sebagai tujuan namun sebagai sarana untuk menyatukan berbagai hal yang saling bertentangan untuk membebaskan kehidupan manusia dari kepentingan individual dan dari kejelekan-kejelekan, sehingga kemudian mereka dapat dibawa menuju ke jalan yang terang.



Islam mengajarkan kita bagaimana cara mengatasi konflik, dan cara-cara ini telah dituangkan dalam ayat-ayat Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yang selanjutnya kita sebagai manusia dapat mentauladani caracara beliau dalam menyelesaikan konflik salah satu cara dalam menyelesaikan konflik yaitu dengan negosiasi atau perundingan. Tindakan menyangkut pandangan bahwa penyelesaian konflik dapat dilakukan oleh orang-orang yang berkonflik secara bersama-sama tanpa melibatkan pihak ketiga. Kelompok tidak mencari pencapaian solusi dalam term satu aturan, tetapi membuat aturan yang dapat mengorganisasi hubungannya dengan pihak lain.

Negosiasi atau perundingan merupakan proses tawar menawar antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik. Dalam perundingan ini diharapkan ada kesepakatan nilai antara kedua kelompok tersebut. Menurut Robbins (1999) dalam Sopiah (2008:64) menawarkan dua strategi perundingan yang meliputi : (1) tawar menawar distributif, artinya perundingan yang berusaha untuk membagi sejumlah tetap sumberdaya (situasi kalah menang); dan (2) tawar menawar integratif, yaitu perundingan yang mengusahakan satu penyelesaian atau lebih yang dapat menciptakan pemecahan menang-menang. Perundingan mempertemukan dua pihak dengan kepentingan yang berbeda atau berkonflik, bersama-sama untuk mencapai sebuah persetujuan. Para pemimpin dalam organisasi menunjukkan fungsi yang sama melakukan perundingan secara kontinu, berunding dengan bawahan, atasan, pemasok (vendors) dan pelanggan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Yusuf ayat 80.



Terima Kasih